

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang berbentuk angka karena untuk mencari apakah terdapat pengaruh antara variabel perceraian dan variabel prestasi.

1) Jenis

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu untuk mengangkat fakta, variabel dan fenomena yang sedang terjadi.

2) Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang nantinya menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Setyosari,2010:108).

1. Variabel Independen (Perceraian)

Variabel independen atau sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah “Pengaruh perceraian orang tua” dengan rumus X.

Perceraian adalah putusnya tali perkawinan yang disebabkan talak atau berdasarkan gugatan perceraian. Dr. Mustofa al-Rafi’I mendefinisikan perceraian yaitu melepas tali perkawinan, baik seketika maupun pada masa

berikutnya, dan melepaskan ikatan kukuh syarak dengan perkawinan, baik hal itu dijatuhkan oleh suami sendiri maupun melalui wakilnya (Qosim, 2009:85).

2. Variabel Dependen (Prestasi)

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terkait adalah variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah “Prestasi Pendidikan Agama Islam anak” dengan rumus Y.

Prestasi Pendidikan Agama Islam adalah suatu hasil yang telah diperoleh peserta didik dalam memahami dan mengamalkan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti pelajaran di sekolah yang diberikan oleh guru ditunjukkan dengan bukti berupa nilai yang tertulis dalam buku raport.

Menurut Sudjana (2005) dalam Ilyas (2017:33) memaparkan bahwa terdapat tiga aspek yang menjadi indikator dalam prestasi yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor dimana ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan sehingga masing-masing tidak dapat berdiri sendiri maupun dipisahkan satu sama lain karena ketiganya menjadi rujukan hasil belajar peserta didik tentang apa yang sudah dicapainya dalam kegiatan belajar.

3) Populasi dan Sampel, dan Lokasi

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah semua anggota kelompok yang hidup dan tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana

menjadi target hasil dan kesimpulan akhir suatu penelitian (Sukardi, 2014,53). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta yang orang tuanya bercerai yaitu berjumlah 22 siswa.

Berikut data populasi jumlah siswa di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta :

Tabel 3.1
Populasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	X MIPA	5
2.	X IPS	7
3.	XI MIPA	4
4.	XI IPS	6
5.	XII IPA	–
6.	XII IPS	–
JUMLAH SELURUH SISWA		22

2. Sampel

Menurut Nursalam (2013), sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang kemudian dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. *Sampling* adalah proses penyeleksian populasi yang kemudian dapat mewakili populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi diatas yaitu sebanyak 22 siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta yang orang tuanya bercerai.

Berikut data sampel jumlah siswa di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta :

Tabel 3.2
Sampel Siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL
1.	X IPA	5	5
2.	X IPS	7	7
3.	XI IPA	4	4
4.	XI IPS	6	6
5.	XII IPA	–	–
6.	XII IPS	–	–
JUMLAH		22	22

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposif sampling* karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh responden yang sesuai dengan kriteria variabel independen yaitu siswa yang berasal dari keluarga bercerai. Namun apabila diperlukan dapat juga dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu semua individu yang menjadi anggota dari populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel (Sukmadinata, 2012:255).

3. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan KH. Wakhid Hasyim, No 16, Suryowijayan,

Gedongkiwo, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55142.

4) Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dapat dipercaya dan dibuktikan maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang saling melengkapi. Beberapa teknik yang digunakan adalah :

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab dan diisi sendiri oleh responden (Sukmadinata, 2012:219). Adapun bentuk angket yang digunakan adalah langsung dan tertutup dimana seorang responden tinggal memilih option yang sesuai dengan dirinya atas pertanyaan dan jawaban yang tersedia. Angket ini digunakan untuk mengetahui prestasi Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

Kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel Perceraian (X). Angket yang akan disebar pada penelitian ini termasuk jenis angket tertutup, yaitu hanya responden yang akan mengetahui jawaban-jawaban atas kuisisioner tersebut. Kuisisioner ini diukur dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari atas opsi atau pilihan

jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju).

- a. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diartikan sebagai hal yang mutlak dilakukan atau terjadi sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan atau selalu demikian yang dilakukan, diberi skor 4 pada kuisisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 1 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).
- b. Untuk jawaban S (Setuju) diartikan sebagai hal yang artinya cenderung dilakukan atau sering terjadi seperti apa yang dinyatakan dalam pernyataan, tetapi tidak mutlak seperti yang dinyatakan dalam pertanyaan, diberi skor 3 pada kuisisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 2 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).
- c. Untuk jawaban R (Ragu) adalah hal yang terkadang dilakukan dan terkadang tidak dilakukan atau kadang terjadi dan kadang tidak terjadi dalam pernyataan, diberi skor 3 pada kuisisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 3 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).
- d. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) adalah hal yang cenderung tidak dilakukan, cenderung tidak terjadi sebagaimana yang dinyatakan dalam item pernyataan, tetapi mutlak berbeda-beda, sehingga dapat dikatakan kadang-kadang terjadi, atau dilakukan apa yang dinyatakan dalam pernyataan pada pelaksanaan tugas sehari-hari, diberi skor 2 pada

kuisisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 3 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).

- e. Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), dengan pernyataan tidak atau belum, bukan berarti secara mutlak tidak dilakukan/tidak terjadi seperti halnya yang digambarkan dalam pernyataan, sehingga dapat dikatakan tidak pernah dilakukan atau tidak pernah terjadi seperti dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, maka diberi skor 1 pada kuisisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 4 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).

Adapun kisi-kisi kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Menurut pendapat Rodiah Fitriani : 2015) :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Perceraian

No.	Aspek	Indikator	Jumlah item	Favorable (nomor item)	Unfavorable (nomor item)
1	Kesehatan fisik (Rodiah Fitriani : 2015)	- Kondisi daya tahan tubuh	2	26	22, 23
		- gangguan penyakit	3		24, 25
2	Kesejahteraan Psikologis/ Mental (Rodiah Fitriani : 2015)	- Stress	1	14	2
		- Gangguan kecemasan	2		20
		- Depresi	2		9
3	Kebebasan diri (Rodiah Fitriani : 2015)	- Aktivitas/ kegiatan	3	10,17	18
4	Suasana hati (mood) dan emosi (Rodiah Fitriani : 2015)	- Rasa gembira dan bahagia	1	19	
		- kemarahan dan permusuhan	1	4	

5	Hubungan dengan orang tua dan kehidupan di rumah (Rodiah Fitriani : 2015)	- Perhatian orang tua	2	7, 12	
6	Lingkungan sekolah dan pembelajaran (Rodiah Fitriani : 2015)	- Perilaku di sekolah	4	3, 8	5, 21
		- Perilaku di dalam kelas	3	1, 11	16
		- Pemahaman terhadap materi	2	13, 15	
Jumlah			26	15	11

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna mendapatkan nilai rapor siswa yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel prestasi (Y).

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada saat kegiatan berlangsung (Sukmadinata, (2012:220). Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang kondisi baik sikap maupun latar belakang siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

5) Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Instrumen

dikatakan valid apabila Instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek yang akan diukur (Sukmadinata, 2012:228).

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas pada penelitian ini ditujukan kepada 30 responden dengan kriteria siswa yang orang tuanya bercerai di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Dengan signifikansi alpha (α) sebesar 5%, maka besarnya r_{tabel} yang digunakan adalah sebesar 0,361. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan tiga kali kemudian baru dilakukan uji reliabilitas. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen yang diujikan benar-benar valid sesuai dengan persyaratan kevalidan ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Berikut adalah hasil uji validitas pertama instrumen perceraian :

Tabel 3.4
Uji Validitas Pertama Instrumen Perceraian

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,685	VALID
2	0,361	0,665	VALID
3	0,361	0,557	VALID
4	0,361	0,427	VALID
5	0,361	0,344	TIDAK VALID
6	0,361	-0,004	TIDAK VALID
7	0,361	0,681	VALID
8	0,361	0,478	VALID
9	0,361	0,592	VALID
10	0,361	0,675	VALID
11	0,361	0,453	VALID
12	0,361	0,538	VALID
13	0,361	0,417	VALID
14	0,361	0,450	VALID
15	0,361	0,379	VALID
16	0,361	0,157	TIDAK VALID
17	0,361	0,531	VALID
18	0,361	0,317	TIDAK VALID

19	0,361	0,583	VALID
20	0,361	0,349	TIDAK VALID
21	0,361	0,528	VALID
22	0,361	0,015	TIDAK VALID
23	0,361	0,336	TIDAK VALID
24	0,361	0,586	VALID
25	0,361	0,666	VALID
26	0,361	0,237	TIDAK VALID
27	0,361	0,567	VALID
28	0,361	0,355	TIDAK VALID
29	0,361	0,386	VALID
30	0,361	0,640	VALID
31	0,361	0,232	TIDAK VALID
32	0,361	0,163	TIDAK VALID
33	0,361	0,358	TIDAK VALID
34	0,361	0,593	VALID
35	0,361	0,340	TIDAK VALID
36	0,361	0,320	TIDAK VALID
37	0,361	-0,045	TIDAK VALID
38	0,361	0,464	VALID
39	0,361	0,297	TIDAK VALID
40	0,361	0,358	TIDAK VALID
41	0,361	-0,175	TIDAK VALID
42	0,361	0,534	VALID
43	0,361	0,349	TIDAK VALID
44	0,361	0,504	VALID
45	0,361	0,467	VALID
46	0,361	0,469	VALID
47	0,361	0,290	TIDAK VALID
48	0,361	0,765	VALID

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan uji validitas pertama yang telah dilakukan terdapat 20 item soal dari 48 item soal yang tidak valid yaitu item nomor 5, 6, 16, 18, 20, 22, 23, 26, 28, 31, 32, 33, 35, 35, 37, 39, 40, 41, 43, 47. Kemudian peneliti melakukan uji validitas yang kedua untuk memastikan kevalidan instrumen dengan menghilangkan item soal yang tidak valid. Berikut

adalah hasil uji validitas kedua instrumen perceraian setelah menghilangkan item yang tidak valid :

Tabel 3.5
Uji Validitas Kedua Instrumen Perceraian

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,737	VALID
2	0,361	0,697	VALID
3	0,361	0,596	VALID
4	0,361	0,524	VALID
5	0,361	0,710	VALID
6	0,361	0,533	VALID
7	0,361	0,667	VALID
8	0,361	0,757	VALID
9	0,361	0,409	VALID
10	0,361	0,593	VALID
11	0,361	0,355	TIDAK VALID
12	0,361	0,529	VALID
13	0,361	0,484	VALID
14	0,361	0,548	VALID
15	0,361	0,636	VALID
16	0,361	0,478	VALID
17	0,361	0,563	VALID
18	0,361	0,682	VALID
19	0,361	0,529	VALID
20	0,361	0,337	TIDAK VALID
21	0,361	0,707	VALID
22	0,361	0,516	VALID
23	0,361	0,416	VALID
24	0,361	0,509	VALID
25	0,361	0,520	VALID
26	0,361	0,513	VALID
27	0,361	0,497	VALID
28	0,361	0,795	VALID

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan uji validitas kedua yang telah dilakukan terdapat 2 item soal dari 28 item soal yang tidak valid yaitu item nomor 11 dan 20. Kemudian peneliti melakukan uji validitas yang ketiga untuk memastikan

kevalidan instrumen dengan menghilangkan item soal yang tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas ketiga instrumen perceraian setelah menghilangkan item yang tidak valid :

Tabel 3.6
Uji Validitas Ketiga Instrumen Perceraian

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,728	VALID
2	0,361	0,690	VALID
3	0,361	0,597	VALID
4	0,361	0,526	VALID
5	0,361	0,706	VALID
6	0,361	0,546	VALID
7	0,361	0,697	VALID
8	0,361	0,787	VALID
9	0,361	0,401	VALID
10	0,361	0,616	VALID
11	0,361	0,550	VALID
12	0,361	0,531	VALID
13	0,361	0,535	VALID
14	0,361	0,632	VALID
15	0,361	0,477	VALID
16	0,361	0,567	VALID
17	0,361	0,681	VALID
18	0,361	0,515	VALID
19	0,361	0,714	VALID
20	0,361	0,503	VALID
21	0,361	0,375	VALID
22	0,361	0,492	VALID
23	0,361	0,510	VALID
24	0,361	0,523	VALID
25	0,361	0,517	VALID
26	0,361	0,797	VALID

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan uji validitas ketiga yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari 26 item telah dinyatakan valid sehingga selanjutnya dapat dilakukan uji reliabilitas.

2. Reliabilitas

Reliabilitas lebih berkenaan dengan tingkat kejelasan hasil pengukuran. Suatu Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila Instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Sukmadinata, 2012:229). Adapun metode perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach* untuk menguji variabel konsep diri, gaya belajar. Instrumen dinyatakan reliabel jika hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$ (Mustafa, 2009 : 226).

Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen perceraian :

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Instrumen Perceraian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	26

Sumber:Data Primer 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 26 item dari instrumen perceraian dinyatakan reliabel dengan hasil sebesar 0,921 lebih besar dari 0,6 yang artinya selanjutnya dapat dijadikan alat ukur dalam pengambilan data.

6) Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif yaitu cara mengumpulkan, menyusun, memberikan deskripsi, menganalisis dan menafsirkan data yang terkumpul dengan dilakukan pengolahan data menggunakan *SPSS 17 windows*. Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah (Notoatmojo, 2012).

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif statistik untuk menganalisis dua variabel serta untuk menjawab rumusan masalah serta pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana (uji-t) yaitu untuk mencari apakah terdapat pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Pada penelitian ini dilakukan uji-t untuk menguji hipotesis (H_a) dan hipotesis (H_0) yaitu mencari ada atau tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya secara parsial. Dasar keputusan uji-t adalah sebagai berikut :

1. Jika, $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel satu dengan variabel yang lain.
2. Jika, $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel satu dengan variabel yang lain.

Selanjutnya adalah mencari besarnya t_{tabel} yang akan digunakan pada penelitian kali ini. Cara mencari t_{tabel} dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$T_{\text{tabel}} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

Keterangan :

α = besar alpha, alpha yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 0,05.

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = t (0,05/2 ; 22-1-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = t (0,025 ; 20)$$

Dengan perhitungan di atas maka diperoleh besarnya t_{tabel} adalah sebesar 2,086.